

IBM KELOMPOK PERAJIN AUDIO MOBIL DAN OTOMOTIF KELURAHAN BLIMBING KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

Eris Dianawati, Iva Nurdiana Nurfarida

Universitas Kanjuruhan Malang
erisdiana@unikama.gmail.com

Abstract

Interest devotion to improving the skills and performance of intreprenurship, provide skills of business planning and business management, improve the skills of human resources in the production and marketing techniques, forming business networks as media publications. The method of implementation is mentoring manage organizations, and improve the performance of human resources, in addition to drawing up business plans and budgets, financial reports and makes management training, registered in the department of SMEs and cooperatives, efforts to obtain capital, has a website able to build a working partnership with the other party. Results devotion among others partner capable of managing the organization and human resources, is able to draw up a business plan and budget, have skills in managing finances, have financial statements simple, business partners registered at the Department of SMEs and cooperatives in Malang, partners have the opportunity to get working capital loans with financing software from a local financial institution, has a media campaign and was able to create a marketing strategy through social networks and generate MoU with others to increase the number of customers and volume production.

Keywords: *auto repair shops, garages audio, car audio*

Abstrak

Tujuan pengabdian untuk meningkatkan ketrampilan dan kinerja wirusaha, memberikan ketrampilan tentang perencanaan bisnis dan manajemen usaha, meningkatkan ketrampilan SDM dalam teknik produksi dan pemasaran, membentuk jejaring bisnis sebagai media publikasi. Metode pelaksanaan adalah pendampingan mengelola organisasi, dan meningkatkan kinerja SDM, selain mampu menyusun rencana bisnis dan anggaran, pelatihan manajemen dan membuat laporan keuangan, terdaftar pada dinas UKM dan koperasi, upaya mendapatkan modal, punya *website* mampu membangun kerjasama kerja dengan pihak lain. Hasil pengabdian antara lain mitra mampu mengelola organisasi dan SDM, mampu menyusun rencana bisnis dan anggaran, memiliki ketrampilan dalam mengelola keuangan, memiliki laporan keuangan sederhana, usaha mitra terdaftar pada Dinas UKM dan Koperasi di Kota Malang, mitra memiliki peluang mendapatkan pinjaman modal usaha dengan pembiayaan lunak dari lembaga keuangan lokal, memiliki media promosi dan mampu menciptakan strategi pemasaran melalui jejaring sosial serta menghasilkan MoU dengan pihak lain untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan volume produksi.

Kata Kunci: bengkel mobil, bengkel audio, audio mobil

A. PENDAHULUAN

Ditulis dengan huruf Times New Roman 12, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt. Bagian pendahuluan terutama isi: (1) analisis situasi; (2) permasalahan mitra; (3) solusi yang ditawarkan; dan (4) target luaran.

Bermula dari hobi membongkar mobil dan mendengarkan musik maka muncul ide untuk menyusun perangkat audio di dalam mobil. Dimulai pada tahun 2002, menggunakan mobil seorang teman, dengan lokasi produksi menggunakan ruang kosong di pelataran rumah dan garasi yang terletak di Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Desa Sudimoro, Kota Malang. Produksi dimulai dengan membuat sebuah box yang terbuat dari bahan MDF untuk menata dan menyusun perangkat audio dalam bagasi, dengan settingan hanya berdasar pada telinga, maka terciptalah konsep dan audio yang cukup memuaskan pemilik kendaraan. Waktu produksi cukup lama, mencapai sepuluh bulan karena dikerjakan sendiri, mulai mendesain box, mengukur, membeli bahan box, mengukur kayu, memotong, hingga membentuk box sesuai selera pemilik mobil dan memasangnya dalam bagasi mobil sekaligus instalasi kabel hingga memasanga tape dan menghasilkan suara yang sesuai selera pengguna kendaraan.

Target dan luaran pelaksanaan IbM antara lain: 1. Mitra mampu menyusun struktur organisasi, jobdesk dan pembagian tugas serta wewenang dan tanggung jawab masing-masing secara tertulis dan dipahami oleh masing-masing personal. 2. Mitra mampu menyusun dan memiliki perencanaan bisnis, membuat anggaran tertulis, pada satu hingga tiga periode akuntansi. 3. Sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar akuntansi minimal standar UMKM. Terdapat laporan keuangan

sebagai informasi pengelolaan modal, biaya dan pendapatan. 4. Pengadaan alat produksi yang memadai dan berteknologi modern yang mendukung pelaksanaan produksi dan dapat mengurangi waktu produksi. 5. Mitra memiliki peluang mendapatkan modal usaha dengan pembiayaan lunak bagi mitra dari lembaga keuangan lokal, baik bank maupun non bank. Dengan harapan, munculnya modal dari pinjaman dapat lebih memotivasi pengelolaan usaha dan meningkatkan kinerja. 6. Menciptakan strategi pemasaran melalui jejaring sosial, pembuatan website, blog, maupun media sosial yang cukup familir di masyarakat. Hal ini menjadi penunjang strategi promosi bagi mitra. 7. Pengadaan alat dengan teknologi moderen dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan produksi bagi pelanggan audio mobil. 8. Perbaikan fisik lokasi produksi mitra, sehingga cukup layak dan representatif. 9. Menghasilkan MoU untuk pelayanan jasa service mesin mobil dengan instansi maupun lembaga, dalam upaya menciptakan pelanggan baru. 10. Poduk dari hasil pelatihan dan pendidikan mitra mengikuti workshop maupun seminar pada ahlinya, berupa promotion car dengan teknologi motorise , dimana mobil sebagai media promosi yang menyediakan aneka kebutuhan hiburan, berupa audio mobil, sofa dalam mobil dengan fasilitas karaoke dan game playstation dimana layar televisi bisa bergeser muncul ke permukaan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program IbM ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau

Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi. Pelaksanaan program IbM ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan perajin audio mobil dan otomotif dalam bidang kewirausahaan sehingga mampu bertahan di bisnis yang penuh persaingan ini, baik melalui kegiatan pendampingan, pelatihan, seminar, kelas informal yang menitikberatkan kepada pengembangan usaha dan peningkatan mutu kualitas manajemen. Metode pelaksanaan program yang akan dilakukan adalah : 1. Pendampingan dalam penyusunan struktur organisasi dan jobesk , menghasilkan struktur organisasi dan jobdesk tertulis dan tersosialisasi kepada seluruh SDM yang terlibat. 2. Pendampingan penyusunan rencana bisnis, dan penyusunan anggaran, tertulis dalam buku anggaran dan rencana bisnis yang terdokumen secara rapi. 3. Pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan, serta menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi UMKM. 4. Jenis usaha terdaftar pada dinas UMKM dan Koperasi di Kota Malang. 5. Mitra mendapatkan kesempatan pinjaman modal baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank. 6. Mitra memiliki media promosi dalam jejaring bisnis, berupa website, keanggotaan, maupun jejaring medsos lainnya, seperti FB yang diduga cukup efektif menunjukkan eksistensi sebuah usaha, dan sebagai media display gallery. 7. Pendampingan dan pelatihan menyusun MoU dengan pihak lain, baik instansi pemerintah, swasta maupun dengan pengusaha lain pada bidang usaha yang sama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Entrepreneurship Motivation*, yang dilakukan dalam rangka menambah wawasan dan ilmu tentang strategi merintis dan mengembangkan usaha bagi para pengelola usaha baik secara umum maupun secara khusus yang disesuaikan

dengan trend bisnis yang berlaku saat ini. Pelatihan manajemen usaha guna mengembangkan wawasan mulai cara ,mendirikan usaha, kelengkapan dokumen usaha, mengkaji faktor-faktor kegagalan usaha di masa lalu sekaligus memberikan wawasan pentingnya manajemen keuangan dan aspek hukum dalam bisnis. *Company visit* , sekaligus analisa kekuatan dan kelemahan usaha dengan bidang yang sama (pesaing), dan mengidentifikasi reaksi pesaing terhadap iklim usaha yang sedang terjadi. Pendampingan dalam menyusun rencana bisnis, dalam hal ini, mitra senantiasa melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap layanan jasanya. Ketika audio mobil mengalami penurunan peminat karena sepi kontes, maka pengembangan usaha pada jasa autodetailing. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga keberlangsungan hidup usaha layanan bengkel. Pendampingan manajemen keuangan, sebagai tujuan mendapatkan bantuan modal dengan beban bunga yang rendah, maka mitra perlu melakukan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi selama ini. Unsur keterbukaan keuangan menjadi faktor keberhasilan dalam upaya pendampingan manajemen keuangan. Pelatihan dan *workshop* teknik-teknik produksi, dilakukan oleh personil di wilayah sekitar lokasi usaha yaitu Kota Malang, terdapat agen perusahaan dari merk audio mobil yang cukup ternama dengan skill dan prestasi yang lebih dari cukup sebagai narasumber untuk belajar tentang menjadi pengusaha sukses dan memberikan *skill* dalam teknik-teknik produksi. Pelatihan dan pendampingan strategi marketing dan promosi, sekaligus pelatihan menyusun kontrak bisnis dan presentasi bisnis. Pengembangan uji coba produk baru. Pengembangan jaringan bisnis untuk kepentingan modal usaha. Produk yang dihasilkan mitra masih dalam batas kualitas yang distandarkan. Mitra memiliki respon

yang positif meskipun dalam pelaksanaan tidak jarang dijumpai hambatan di lapangan seperti transparansi keuangan dan transaksi bisnis yang sudah dilakukan sehingga upaya penyusunan laporan keuangan sesuai standar masih jauh seperti yang diharapkan. Keberlanjutan kegiatan pendampingan akan dilakukan hingga Mitra memiliki kelengkapan dokumen manajemen dan mendapatkan pinjaman modal untuk memperbaiki lokasi dan lay out usaha menjadi lebih baik dan layak.

D. PENUTUP

Tujuan Mitra dalam berwirausaha adalah agar mampu menata dan menatap masa depan yang lebih baik. Dengan berwirausaha diharapkan menjadi sosok yang mandiri, menjadi bos bagi dirinya sendiri dan mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain dengan kemampuannya dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Manajemen merupakan alat mencapai tujuan melalui proses pekerjaan dengan kepastian tujuan perusahaan, jumlah tenaga kerja, jumlah aktivitas, fleksibilitas, jenis badan usaha dan efisiensi yang bisa dilakukan, tanpa informasi yang jelas, menjadikan usaha gagal saat wirausaha berada di puncak.

Kebutuhan mitra dalam berwirausaha yang masih harus dipenuhi adalah tanah dan bangunan untuk aktivitas pekerjaannya, termasuk modal untuk membiayai operasional usaha dan keperluan pembiayaan pekerjaan. Dalam hal lokasi dan *layout* usaha, sangat mempengaruhi eksistensi dan datangnya kepercayaan pelanggan hal ini dapat dibuktikan dari tingkat jumlah pelanggan dan pekerjaan dari dua lokasi yang pernah digunakan mitra sebagai tempat beraktivitas, mengingat lokasi merupakan tempat menjalankan kegiatan usaha, tempat perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian, proses produksi, penjualan dan tempat penyimpanan. Performa lokasi

menjadi ukuran loyalitas pelanggan. Sehingga dalam kegiatan pendampingan ini, masalah pokok yang berkembang ke arah fisik tempat usaha dan permodalan. Dengan *skill*, prestasi dan potensi saja tidak menjadikan sebuah usaha dapat bertahan, selain pengaruh kepribadian mitra, ditinjau dari sikap, perilaku dan tutur kata, juga mempengaruhi tingkat loyalitas pelanggan.

Saran

Keunggulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah kerjasama mitra dan dukungan dari stakeholder sebagai partner kerja di lapangan yang banyak memberikan kemudahan dalam memberikan wawasan dan pengalamannya di lapangan sehingga target penambahan kemampuan ketrampilan mitra bisa terpenuhi dan kelemahan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan ini adalah upaya mendapatkan modal pengembangan usaha dari pihak perbankan, dan hal lain yang masih menjadi program keberlanjutan yaitu menjadikan media *online* bukan saja sebagai tempat/ wadah eksistensi kegiatan, tetapi juga sebagai media penjualan. Renovasi lokasi bengkel belum terealisasi karena kendala kebutuhan desain yang harus menyesuaikan dengan keinginan pemilik gedung, sementara relokasi workshop masih dalam tahap survey dan observasi alternatif tempat/lokasi yang layak dan memiliki performa yang cukup representatif.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut serta dalam kegiatan ini, baik dari narasumber, stakeholder yang memberikan support tenaga dan keahlian demi terlaksananya kegiatan pelatihan serta pembimbingannya selama ini. Termasuk pihak lembaga pengabdian pada masyarakat yang dengan sabar dan telaten membantu terlaksananya rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. CV Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. RajaGrafindo Persada.
- Nugraha, Dion Alexander. 2008. *Revolusi Sikap Menjadi Entrepreneur*. Elex Media Komputindo.
- Purwanto, Djoko. 2003. *Komunikasi Bisnis*. Edisi Kedua. Erlangga.
- Sugiono, Arief . 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen, Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Graha Ilmu.